

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

I.1.1. Sejarah Bayer AG

Bayer AG didirikan oleh Friedrich Bayer dan Johann Friedrich Weskott di Wuppertal, Jerman pada tahun 1863. Dengan merk Aspirin, obat sakit kepala dan demam ini menjadikan Bayer AG semakin mendunia. Setelah peristiwa tersebut, Bayer AG pun semakin terdorong untuk melayani kebutuhan manusia akan kesehatan, sehingga Bayer mendirikan kantor pusat di Leverkusen, Jerman. Pada tahun 1951, Bayer mulai melebarkan sayap untuk mengembangkan perusahaannya di sektor farmasi untuk masyarakat dunia. Pada hari peringatan 100 tahun Aspirin pada tahun 1999, Bayer AG membungkus kantor pusat di Leverkusen, Jerman dengan kemasan Aspirin. Pada tahun 2000, Bayer AG membeli bisnis Polyol Lyondell Chemical dan membeli Aventis CropScience sebagai perluasan sektor industri. Dari tahun 2000-2006 Bayer semakin tumbuh menjadi perusahaan berskala multinasional yang tidak hanya terkenal di bidang farmasi, namun juga dalam bidang pertanian dan rumah tangga. Hingga saat ini, sector industry Bayer AG mencakup tiga sub kelompok operasi serta jasa, yaitu *Bayer MaterialScience*, *Bayer CropScience*, dan *Bayer HealthCare*. 291 anak perusahaan tersebar di seluruh belahan dunia dan terus berinovasi untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Berikut lambang Bayer Global terlihat pada gambar I.1



Gambar I. 1. Lambang Bayer Global

I.1.2. Sejarah PT. Bayer Indonesia - Bayer CropScience Surabaya Plant

Industri farmasi di Indonesia mulai berkembang sejak Bayer AG menjadi investor pertama di sektor farmasi pada tahun 1969. Di awal kemunculan Bayer di Indonesia, proses produksi belum berjalan, namun hanya sebatas sebagai tempat pemasaran. Pada saat mulai beroperasi, pabrik dimiliki oleh P.T Agrocarb (grup Union Carbide). Agrocarb melakukan *start-up* pabrik pada tahun 1977. Setelah musibah Bhopal di India pada tahun 1984 dimana kecelakaan kerja yang menewaskan banyak orang terjadi, maka akhirnya PT Agrocarb mengalami kebangkrutan. Setelah itu, pabrik dibeli oleh PT Rhone-Poulenc Agrocarb dari Perancis.

Pada tanggal 11 Agustus 1987 pabrik diambil alih dan berubah nama menjadi PT. Rhone Poulenc Agrocarb dan *merger* dengan perusahaan Perancis yang cukup besar, sehingga berubah nama menjadi PT. Aventis CropScience Indonesia pada tahun 1999. Dengan semakin ketatnya persaingan antar kompetitor, perusahaan ini bergabung dengan perusahaan Jerman, PT. Bayer Indonesia. Pada tahun 2002 Bayer CropScience Surabaya Plant mulai melakukan investasi dengan melakukan variasi pada produk mereka yang dibagi dalam dua kategori, yaitu EC-SL (*Emulsion*

Concentrated-Soluble Concentrate) dan WP (*Wettable Powder*) Plant. Seiring dengan berjalannya waktu dan kebutuhan pasar yang terus meningkat, maka PT. Bayer Indonesia - Bayer CropScience Surabaya Plant mulai melakukan inovasi pada pada tahun 2011 yaitu dengan membuat *Paste (PA) Plant*. Hingga saat ini lebih dari 40 produk pestisida telah diproduksi di Bayer CropScience Surabaya Plant dengan produk andalan Antracol dan Decis yang sudah diproduksi lebih dari 40 tahun. Beberapa produk yang diproduksi oleh pabrik dapat dilihat pada gambar I.2.



Gambar I. 2. Produk Pestisida Bayer CropScience Surabaya Plant

I.1.3. Misi, Visi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Dengan motto *Science For A Better Life*, misi perusahaan meliputi hal-hal berikut,

1. Membantu pasien diseluruh dunia dengan mencegah, mengurangi dan menyembuhkan penyakit serta meningkatkan diagnosis.
2. Memastikan kecukupan pasokan berkualitas tinggi pangan, pakan dan serat.

3. Membuat kontribusi yang signifikan di bidang energi dan efisiensi sumber daya, mobilitas dan rumah tinggal.

Visi perusahaan adalah menjadikan Bayer CropScience sebagai pemimpin di bidang kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup di industri *crop protection*, *bioscience*, dan *environmental science* dengan menawarkan solusi-solusi inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan para pelanggan Bayer CropScience sesuai dengan prinsip-prinsip global kami tentang pengembangan, *responsible care*, dan sistem manajemen kualitas yang berkesinambungan. Selain itu PT. Bayer Indonesia menerapkan nilai-nilai budaya kerja perusahaan didasarkan pada nilai-nilai LIFE, yaitu Leadership, Integrity, Flexibility, Efficiency atau prinsip nilai Kepemimpinan, Integritas, Fleksibilitas, dan Efisiensi yaitu didalamnya terdapat nilai integritas menekankan kepatuhan pada peraturan, perundangan dan kepatutan.

I.1.4. Prinsip dan Komitmen Bayer CropScience Surabaya Plant

Prinsip-prinsip yang dijalankan dalam proses kegiatan PT. Bayer Indonesia - Bayer CropScience Surabaya dijabarkan sebagai berikut:

- a) Menjalankan bisnis dengan menghormati dan peduli terhadap lingkungan dengan sepenuhnya memperhatikan kesehatan dan keselamatan siapapun, apakah itu karyawan, pelanggan, atau masyarakat dari segala penjuru dunia.
- b) Senantiasa meningkatkan proses-proses didalam bisnis kami dengan memenuhi bahkan melampaui persyaratan-persyaratan, ketentuan-ketentuan, dan standar-standar internasional yang berlaku.
- c) Menyediakan produk-produk dan layanan-layanan berkualitas tinggi untuk memfasilitasi kesuksesan para pelanggan kami dan menciptakan nilai tambah

bagi bisnis kami. Kami ciptakan suasana komunikasi yang terbuka dan transparan berkaitan dengan kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup.

- d) Menyadari pentingnya ketrampilan dan keterlibatan karyawan agar bisa memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan perusahaan dan para pelanggan kami.
- e) Menyediakan sumber-sumber daya yang kami perlukan demi mencapai visi perusahaan.

Agar bisa menerapkan prinsip-prinsip di atas, maka PT. Bayer Indonesia - Bayer CropScience Surabaya Plant mempunyai komitmen untuk:

- a) Mengintegrasikan prinsip-prinsip kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup ke dalam strategi-strategi dan proses-proses bisnis.
- b) Secara efektif mengelola kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup dengan mengembangkan, mengimplementasikan, dan mempertahankan sistem manajemen yang terintegrasi dan berorientasi pada proses-proses dan praktek-praktek terbaik.
- c) Mengevaluasi dan mengelola resiko-resiko bisnis dan sepanjang perputaran siklus produk dan dampak-dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh praktek-praktek di masa lalu.
- d) Mengukur kinerja di bidang kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup dan menetapkan tujuan-tujuan tahunan dan jangka panjang di bidang tersebut agar bisa mencapai peningkatan-peningkatan yang berkesinambungan.

- e) Memastikan kesesuaian dengan ketentuan-ketentuan internal maupun eksternal melalui program-program audit dan standar-standar internasional yang diakui seperti : ISO 9001, ISO 14001, atau OHSAS 18001.
- f) Memperhatikan masalah-masalah kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup dan dampak-dampaknya terhadap praktek-praktek, proses-proses, dan produk-produk agar bisa menyelaraskan bisnis kami dengan harapan-harapan masyarakat dan pelanggan.
- g) Mengembangkan kesadaran akan pentingnya kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup dan kepercayaan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal dari bisnis kami dengan menyediakan beragam informasi, konsultasi, pelatihan, dan saran.
- h) Meminta tanggung jawab setiap karyawan untuk berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip perusahaan.

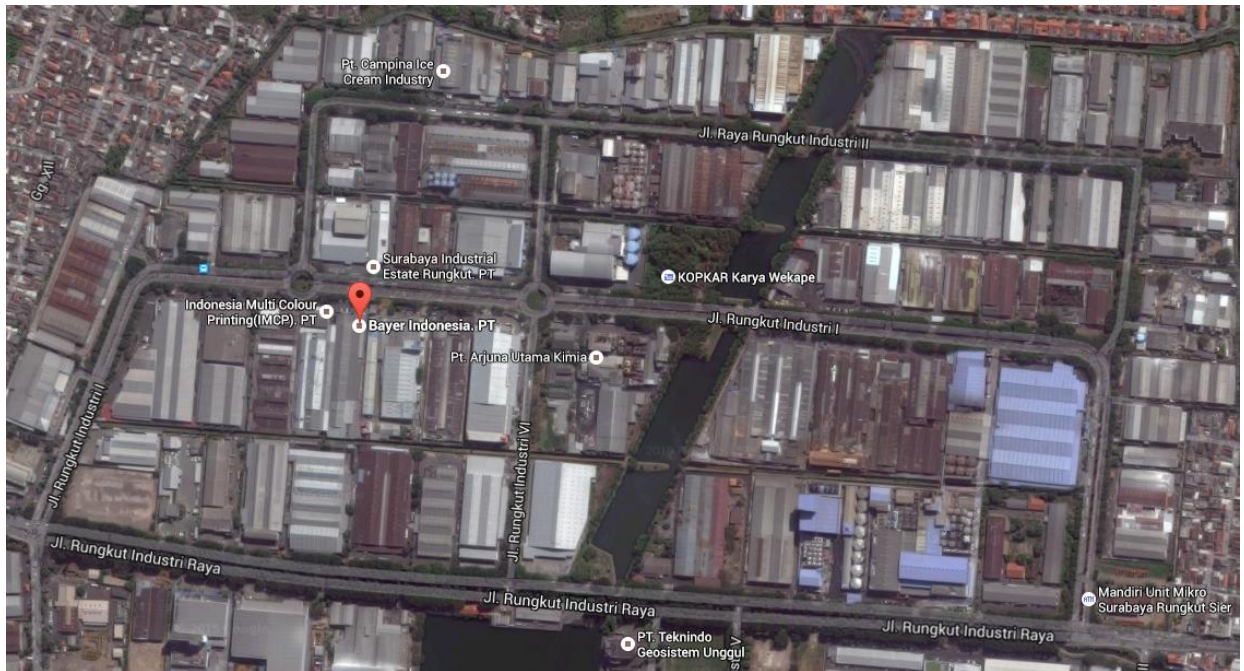
I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

1. Lokasi Perusahaan:

- Jalan : Rungkut Industri I/ 12
- Kelurahan : Kendang Sari
- Kecamatan : Tenggilis Mejoyo
- Kota : Surabaya
- Propinsi : Jawa timur
- Kawasan Industri : Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)

Pemilihan lokasi pabrik di SIER didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut,

1. Surabaya merupakan daerah yang strategis sehingga distribusi produk kepada supplier dapat lebih mudah terjangkau.
2. SIER memiliki akses yang dekat ke berbagai tempat, 3 km dari terminal Wonokromo, 8 km bandara Juanda dan 15 km dari Pelabuhan Tanjung Perak.
15 km dari Pelabuhan Tanjung Perak
3. SIER merupakan kawasan industri di Surabaya dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti listrik, PDAM, telekomunikasi, dan pengolahan limbah yang dikelola oleh PT. SIER.



Gambar I. 3. Lokasi dan Letak PT. Bayer Indonesia – Bayer CropScience

Surabaya Plant

I.3. Kegiatan Usaha dan Pemasaran

PT. Bayer Indonesia - Bayer CropScience Surabaya Plant bergerak dalam produksi dan pemasaran produk-produk perlindungan dan pengatur tumbuh tanaman, yang meliputi insektisida, fungisida, herbisida dan pestisida perlindungan tanaman (*crop protection*). Produk-produk PT. Bayer Indonesia – Bayer CropScience Surabaya Plant dibagi ke dalam tiga kategori yaitu,

- *Wettable Powder* (WP) (contoh: Antracol, Confidor, Sevin, Folicur, dan sebagainya)
- *Emulsifiable Concentrate / Soluble Concentrate* (EC/SL) (contoh : Decis, Baycarb, Fenthion, Lebaycid, Buldok, dan sebagainya)
- Pasta (PA) (contoh : Ethrel dan Gaucho)

Daerah pemasaran produk untuk pestisida di PT. Bayer Indonesia – Bayer CropScience Surabaya Plant meliputi dalam negeri maupun luar negeri. Untuk daerah pemasaran dalam negeri, produk dipasarkan di wilayah Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Sulawesi. Untuk daerah pemasaran luar negeri, produk dipasarkan di Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina, Cina, Taiwan, Srilangka dan Australia.